

ABSTRAK

Wujud akulturasi arsitektur pada Masjid di Indonesia merupakan suatu bentuk keberagaman dalam kehidupan beragama dan sosial, Kota Tangerang apabila dilihat dari garis sejarah salah satu daerah dengan penduduk dengan latar belakang etnis, dan ras yang beragam.

Metode penelitian yang digunakan pada proses karya tulis ini melalui metode kualitatif. Teori - teori yang ada dipadukan antara Arsitektur masjid, Keragaman etnis masyarakat Kota Tangerang dan Arsitektur eklektik. Dengan begitu penulis dapat mengetahui bagaimana penerapan arsitektur eklektik pada arsitektur Masjid Besar di Kota Tangerang.

Dengan dilakukannya penulisan karya tulis sebelum tahap gambar perancangan, penulis berharap dapat memberikan wawasan tentang bagaimana penampilan arsitektur Masjid Besar yang memperlihatkan pengaruh gaya arsitektur Tionghoa, Betawi, dan Sunda berdasarkan keragaman etnis masyarakat Kota Tangerang

Kata Kunci : Arsitektur, Arsitektur Eklektik, Masjid Besar, Kota Tangerang



ABSTRACT

The form of acculturation of architecture at mosques in Indonesia is a form of diversity in religious and social life, Tangerang City when viewed from the historical line of one of the areas with a population of diverse ethnic and racial backgrounds..

The research method used in this paper is a qualitative method. The existing theories are combined between mosque architecture, the ethnic diversity of the people of Tangerang City and eclectic architecture. That way the authors can find out how the application of eclectic architecture to the architecture of the Grand Mosque in Tangerang City.

By writing a paper before the design drawing stage, the writer hopes to provide insight into how the architectural appearance of the Great Mosque shows the influence of Chinese, Betawi, and Sundanese architectural styles based on the ethnic diversity of the people of Tangerang City.

Keywords : Architecture, Eclectic architecture, Grand mosque, Tangerang City

